



KRITERIA PENILAIAN STANDAR VII : Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi



M. Budi Djatmiko

Ketua Umum APTISI Pusat

Ketua Umum HPT Kes Indonesia

Pengagas Akreditasi Mandiri dan Ketua LAM APTISI

**Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi**

I Hotels Batam, 11-12 januari 2017

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan
prasarana, serta sistem

informasi

Deskripsi

Terdiri dari 7 pertanyaan

Dengan Total Bobot : **3,16**

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi Deskripsi

1. Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Kurikulum adalah rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan perguruan tinggi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan yang dicakup oleh suatu perguruan tinggi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi. Sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, perguruan tinggi menetapkan kurikulum dan pedoman yang mencakup struktur, tatarutan, kedalaman, keluasan, dan penyertaan komponen tertentu.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi Deskripsi

3. Pembelajaran (tatap muka atau jarak jauh) adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi Deskripsi

4. Evaluasi hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui sampai di mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembelajaran.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi Deskripsi

5. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 7 :

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi Deskripsi

5.1.1	Dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.	0.79
5.1.2	Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum perguruan tinggi.	0.79
5.2.1	Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	1.58
5.2.2	Sistem pengendalian mutu pembelajaran diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	1.58

7.1.1 PEMILIKAN PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN YANG LENGKAP, DAN DIKEMBANGKAN SERTA DIPUBLIKASIKAN OLEH INSTITUSI

→ Point (4)

Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek:

- (1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi,
- (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual
- (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan,
- (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.

→ Point (3)

Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 3 dari aspek-aspek:

- (1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi,
- (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual
- (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan,
- (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.

- Lembaga penelitian dan struktur organisasi
- Rencana Induk Penelitian
- Buku pedoman penelitian

7.1.1 PEMILIKAN PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN YANG LENGKAP, DAN DIKEMBANGKAN SERTA DIPUBLIKASIKAN OLEH INSTITUSI

→ Point (2)

Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 1 sampai 2 dari aspek-aspek:

- (1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi,
- (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual
- (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan,
- (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.

→ Point (1)

Tidak ada pedoman pengelolaan penelitian.

- Lembaga penelitian dan struktur organisasi
- Rencana Induk Penelitian
- Buku pedoman penelitian

7.1.2 JUMLAH PENELITIAN DOSEN TETAP SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

→ Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4xna + 2xnb + nc}{f}$$

→ **Point (4)**

Jika $NK \geq 2$
maka skor = 4.

→ **Point (3), Point (2), dan Point (1)**

Jika $0 < NK < 2$
maka skor = $1 + (1.5 \times NK)$

→ Jika $NK = 0$,
maka skor = 0.

Keterangan:

$n_a = N_5$ = Jumlah penelitian
dengan biaya luar negeri

$n_b = N_3 + N_4$ = Jumlah
penelitian dengan biaya
luar

$n_c = N_1 + N_2$ = Jumlah
penelitian dengan biaya
dari PT atau dosen

f = Jumlah dosen tetap
perguruan tinggi

7.1.3 JUMLAH ARTIKEL ILMIAH YANG DIHASILKAN OLEH DOSEN TETAP DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

→ Perhitungan:

NK = Nilai kasar =

$$\frac{N_a + 2xN_b}{f}$$

f

→ **Point (4)**

Jika $NK \geq 1$

maka skor = 4.

→ **Point (3), Point (2), dan Point (1)**

Jika $NK < 1$

maka skor = 4 x NK.

Keterangan:

f = Jumlah dosen tetap
PT

$$N_a = A_1 + B_1 + C_1 + D_1$$

$$N_b = A_2 + B_2 + C_2 + D_2$$

$$A_1 + B_1 + C_1 + D_1 =$$

Nasional

$$A_2 + B_2 + C_2 + D_2 =$$

Internasional

7.1.4 BANYAKNYA ARTIKEL YANG TERCATAT DALAM LEMBAGA SITASI

→ $NK = (N_A / f) \times 1000$

dimana:

N_A = Banyaknya artikel ilmiah karya dosen tetap dalam tiga tahun terakhir yang disitasi

f = Banyaknya dosen tetap perguruan tinggi.

→ **Point (4)**

Jika $NK \geq 25$

maka skor = 4.

→ **Point (3), Point (2), dan Point (1)**

→ Jika $NK < 25$

maka skor = $2 + 0.8 \times NK$.

→ (Tidak ada skor kurang dari dua)

- Bisa dilacak di Scopus

7.1.5 KARYA DOSEN DAN ATAU MAHASISWA YANG BERUPA PATEN/HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)/KARYA YANG MENDAPATKAN PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL/INTERNASIONAL

$$\rightarrow NK = (4 \times Na + Nb + 2 \times Nc) / N_{PS}$$

→ **Point (4)**

Jika $NK \geq 8$
maka skor 4.

→ **Point (3), Point (2), dan Point (1)**

Jika $NK < 8$
maka skor = $2 + (NK / 4)$.

→ (Tidak ada skor kurang dari dua)

Na = Jumlah karya yang memperoleh paten

Nb = Jumlah karya yang memperoleh HaKI

Nc = Jumlah karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional.

N_{PS} = Jumlah program studi

7.1.6 KEBIJAKAN DAN UPAYA PERGURUAN TINGGI DALAM MENJAMIN KEBERLANJUTAN PENELITIAN

PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut:

- Memiliki agenda penelitian jangka panjang.
- Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.
- Mengembangkan dan membina jejaring penelitian.
- Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.

→ **Point (4)**

Kebijakan dan upaya untuk ke-empat aspek.

→ **Point (3)**

Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek.

→ **Point (2)**

Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek.

→ **Point (1)**

Tidak ada kebijakan dan upaya.

- Rencana induk penelitian
- SDM yang handal dan cukup
- Laboratorium
- Kerjasama penelitian
- Jumlah hibah yang didapat.

7.2.1 PEMILIKAN PEDOMAN PENGELOLAAN PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG LENGKAP, DAN DIKEMBANGKAN SERTA DIPUBLIKASIKAN OLEH INSTITUSI

→ **Point (4)**

Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup semua aspek.

→ **Point (3)**

Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup tiga dari empat aspek.

→ **Point (2)**

Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup satu atau dua dari empat aspek.

→ **Point (1)**

Tidak ditemukan adanya pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

7.2.2 JUMLAH KEGIATAN PKM DOSEN TETAP SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

→ $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4xna + 2xnb + nc}{f}$

→ **Point (4)**

Jika $NK \geq 1$
maka skor = 4.

→ **Point (3), Point (2), dan Point (1)**

Jika $0 < NK < 1$
maka skor = $1 + (3 \times NK)$

→ Jika $NK = 0$,
maka skor = 0.

Keterangan:

$n_a = N_5$ = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri

$n_b = N_3 + N_4$ = Jumlah PkM dengan biaya luar

$n_c = N_1 + N_2$ = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau dosen

f = Jumlah dosen tetap perguruan tinggi

7.2.3 KEBIJAKAN DAN UPAYA PERGURUAN TINGGI DALAM MENJAMIN KEBERLANJUTAN KEGIATAN PKM

PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut:

- Memiliki agenda PkM jangka panjang.
- Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan.
- Mengembangkan dan membina jejaring PkM.
- Mencari berbagai sumber dana PkM.

→ **Point (4)**

Kebijakan dan upaya untuk ke-empat aspek.

→ **Point (3)**

Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek

→ **Point (2)**

Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek.

→ **Point (1)**

Tidak ada kebijakan dan upaya.

7.3.1 KEBIJAKAN, PENGELOLAAN, DAN MONEV OLEH PERGURUAN TINGGI DALAM KEGIATAN KERJASAMA UNTUK MENJAMIN EMPAT ASPEK: MUTU KEGIATAN KERJASAMA, RELEVANSI KEGIATAN KERJASAMA, PRODUKTIVITAS KEGIATAN KERJASAMA, KEBERLANJUTAN KEGIATAN KERJASAMA

→ **Point (4)**

Kebijakan yang sangat jelas dan upaya (pengelolaan dan monev) yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.

→ **Point (3)**

Kebijakan yang jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama

→ **Point (2)**

Kebijakan namun kurang jelas untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.

→ **Point (1)**

Tidak ada kebijakan tentang kegiatan kerjasama.

7.3.2 KEGIATAN KERJASAMA DENGAN INSTANSI DI DALAM NEGERI DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

→ **Point (4)**

Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, sangat banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.

→ **Point (3)**

Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS

→ **Point (2)**

Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.

→ **Point (1)**

Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.

7.3.3 KEGIATAN KERJASAMA DENGAN INSTANSI DI LUAR NEGERI DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

→ **Point (4)**

Kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.

→ **Point (3)**

Kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.

→ **Point (2)**

Kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.

→ **Point (1)**

Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.

7.3.4 MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAN HASIL KERJA SAMA SECARA BERKALA

→ **Point (4)**

Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

→ **Point (3)**

Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal.

→ **Point (2)**

Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pimpinan perguruan tinggi.

→ **Point (1)**

Tidak ditemukan bukti tentang pelaksanaan dan hasil monitoring kerjasama perguruan tinggi dengan pihak lain.

7.3.5 MANFAAT DAN KEPUASAN MITRA KERJA SAMA.

→ **Point (4)**

Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga, serta keberlanjutan kerja sama pada kedua mitra yang bersangkutan.

→ **Point (3)**

Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga pada kedua mitra yang bersangkutan.

→ **Point (2)**

Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, pada alah satu mitra yang bersangkutan.

→ **Point (1)**

Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, pada alah satu mitra yang bersangkutan.

**BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 7 :
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
Deskripsi**

- 1. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.**
- 2. Jumlah dan judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap.**
- 3. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/ karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap.**
- 4. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam sitasi internasional.**

**BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 7 :
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
Deskripsi**

- 5. Karya dosen atau mahasiswa yang telah memperoleh Paten/HaKI/karya yang mendapat penghargaan tingkat nasional/internasional.**
- 6. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian.**
- 7. Kebijakan dan sistem pengelolaan PkM.**
- 8. Jumlah kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan.**

**BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 57:
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
Deskripsi**

- 9. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu PkM.**
- 10. Kebijakan dan upaya kerjasama.**
- 11. Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama.**
- 12. Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama serta waktu pelaksanaannya.**
- 13. Manfaat kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama.**



**MAWAR MELATI INDAH DI
TAMAN,
INDAH LAGI KEMBANG SELASIH,
AKHIR KATA KAMI UCAPKAN,
CUKUP SEKIAN DAN TERIMAKASIH**



M Budi Djatmiko
081-6420-6520
0822-141414-27

layanandjatkiko@yahoo.com